

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., Prijono, A., & Rahayu, K. (2023). Uji Efektivitas Beberapa Jenis Insektisida terhadap Pengendalian Hama Ulat Penggulung Daun (*Strepsicrates sp.*) pada Bibit *Eucalyptus hybrid*. *Agroforetech*, 1(1), 810–815.
- Apriliyani. (2016). Pengembangan Insektisida Nabati Dari Senyawa Flavonoid Ekstrak Daun Gamal (*Gliricidia Maculata*, Hbr.) Untuk Mengendalikan Hama Kutu Putih (*Planococcus Citri*, Risso.) Pada Tanaman Kopi (*Coffea Robusta*, L.). In Universitas Lampung.
- Astri, N., Firdara, E. K., & Yulianti, R. (2022). Monitoring Kesehatan pada Tanaman Eucalyptus (*Eucalyptus urograndis*) di PT. Industrial Forest Plantation (IFP) Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. *Jurnal Hutan Tropika*, 17(2), 132–141.
- Darminingsih, L., Listiana, Wikanta, & Lina. (2016). Pengaruh Insektisida Nabati Filtrat Umbi Gadung (*Discorea hispida dennst*) terhadap Respon Belalang Kembara (*Locusta migratoria*) dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Bioterapan. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Elbert, A. (2021). Klaisifikasi MoA (Mode of Action) Insektisida. In *Insecticide Resistance Action Commitee: Vol. 9.4.0. Bumikita*.
- Hasyim, A., Kamisar, & Nakamura. (2003). Mortalitas Sta dia Pradewasa Hama Penggulung Daun Pisang, *Erionota thrax* (L.) yang Disebabkan Oleh Parasitoid. *Jurnal Hortikultura*, 13(1), 1–5.
- Irac. (2010). *Insecticide Resistance Management Mode of Action Classification (Second Edi)*. Insectiicide Resistance Management.
- Lumantotobing, I. R. C., Wijayani, S., & Andayani, S. T. (2023). Uji Efektivitas Beberapa Akarisida untuk Pengendalian Hama Tungau Merah (*Tetranychus Sp .*) pada Tanaman Induk *Acacia Crassicarpa*. *Agroforetech*, 1(1), 5–6.
- Maghfiroh, J. (2017). Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Pertumbuhan Tanaman. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 51–58.
- Muliawan, L. (2009). Pengaruh Media Semai Terhadap Pertumbuhan Pelita (*Eucalyptus pellita* F. Muell. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Nio, S. A., Rumbay, J. A., Anggini, P. S., Supit, P. S. L., & Ludong, D. P. M. (2021). Potensi Metode Sonic Bloom untuk Meningkatkan Pertumbuhan Tanaman. *Jurnal MIPA*, 10(2), 76.
- Nuttal, M., Mauchline, N., & Withers, T. (2009). Penggulung Daun Kayu Putih,

Strepsicrates macropetana. Farm Forestry New Zeland.

- Prijanto, P., & Maharani, P. L. (2018). Manajemen tempat tumbuh pada tanaman *Eucalyptus pellita* di PT. Perawang Sukses Perkasa Industri, Distrik Lipat Kain, Riau. In *Jurnal Silvikultur Tropika* (Vol. 9, Issue 2, pp. 79–84).
- Purba, S. (2007). Uji Efektifitas Ekstrak Daun Mengkudu (*Morinda citrifolia*) terhadap *Plutella xylostella* L. (Lepidoptera : Plutellidae) di laboratorium. Universitas Sumatera Utara.
- Saputra, P. (2022). Karakter Morfologi Dan Kandungan Minyak Atsiri Tanaman *Eucalyptus pellita*. 1–67.
- Sarianti, & Subandar, I. (2022). Insidensi Dan Severitas Penyakit Antraknosa Pada Tanaman Bawang Merah Di Kampong Tanah Bara Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(1), 202–210.
- Srikumar, K. K., Ignatius, A. F., Nike, G. H. B. S., Rianza, A., Agus, S. W., Wagner, D. S. T., Marthin, T., & Alvaro, D. (2022). Occurance and Seasonality of *Strepsicrates Semicanella* and *Helopeltis Theivora* on Eucalyptus and Efect of Temperature on Their Incidence. *Journal of Tropical Forest Science*, 34(4), 450–457.
- Sufardi. (2020). Pertumbuhan Tanaman. Universitas Syiah Kuala. Aceh.
- Sulichantini, E. D. (2016). Pertumbuhan Tanaman *Eucalyptus pellita* F.Muell di Lapangan dengan Menggunakan Bibit Hasil Perbanyakan dengan Metode Kultur Jaringan, Stek Pucuk, dan Biji. *Zira'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 41, 269–275.
- Tando, E. (2019). Upaya Efisiensi Dan Peningkatan Ketersediaan Nitrogen Dalam Tanah Serta Serapan Nitrogen Pada Tanaman Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Buana Sains*, 18(2), 171.
- Wiguna, G., Sutarya, R., & Muliani, Y. (2015). Respon Beberapa Galur Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) terhadap Penyakit Busuk Daun (*Phytophthora infestans* (Mont.) de Bary). *Mediagro*, 11(2), 1–10.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Insidensi (Tingkat Kejadian) Serangan Hama Ulat Penggulung Daun pada Tanaman *Eucalyptus pellita*

Dosis Insektisida (ml/L)	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	Jumlah	Rerata
	Waktu Pencelupan 1 menit				
Kontrol	29,17	20,82	20	69,99	23,33
5	16	25	8	49	16,33
10	12	4	4	20	6,67
	Waktu Pencelupan 5 menit				
Kontrol	36	30,43	24	90,43	30,14
5	4	0	0	4	1,33
10	0	0	0	0	0,00
	Waktu Pencelupan 10 menit				
Kontrol	40	24	24	88	29,33
5	0	0	4	4	1,33
10	0	0	0	0	0,00
Jumlah	137,17	104,25	84	325,42	108,47
Rerata	15,24	11,58	9,33	36,16	12,05

Lampiran 2. Severitas (Tingkat Keparahan) Serangan Hama Ulat Penggulung Daun pada Tanaman *Eucalyptus pellita*

Dosis Insektisida (ml/L)	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	Jumlah	Rerata
	Waktu Pencelupan 1 menit				
Kontrol	17,11	8	7,54	32,65	10,88
5	7,72	9,18	0	16,9	5,63
10	4,47	1	0	5,47	1,82
	Waktu Pencelupan 5 menit				
Kontrol	14,39	8,96	8,47	31,82	10,61
5	0,67	0	0	0,67	0,22
10	0	0	0	0	0,00
	Waktu Pencelupan 10 menit				
Kontrol	12,1	6,6	9,9	28,6	9,53
5	0	0	0	0	0,00
10	0	0	0	0	0,00
Jumlah	56,46	33,74	25,91	116,11	38,70
Rerata	6,27	3,75	2,88	12,90	4,30

Lampiran 3. Rata-rata Tinggi Awal Tanaman *Eucalyptus pellita*

Dosis Insektisida (ml/L)	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	Jumlah	Rerata
	Waktu Pencelupan 1 menit				
Kontrol	29,85	30,26	29,90	90,02	30,01
5	30,57	30,61	30,04	91,21	30,40
10	30,68	30,40	30,15	91,23	30,41
	Waktu Pencelupan 5 menit				
Kontrol	30,39	30,43	30,50	91,31	30,44
5	29,83	30,55	29,91	90,29	30,10
10	30,17	30,41	30,43	91,01	30,34
	Waktu Pencelupan 10 menit				
Kontrol	30,38	29,94	30,36	90,68	30,23
5	30,34	30,35	30,06	90,76	30,25
10	30,35	30,17	30,12	90,64	30,21
Jumlah	272,56	273,13	271,47	817,15	272,38
Rerata	30,28	30,35	30,16	90,79	30,26

Lampiran 4. Rata-rata Tinggi Akhir Tanaman *Eucalyptus pellita*

Dosis Insektisida (ml/L)	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	Jumlah	Rerata
	Waktu Pencelupan 1 menit				
Kontrol	35,89	30,260	35,92	102,07	34,02
5	30,57	35,42	36,04	102,02	34,01
10	35,56	35,55	35,70	106,82	35,61
	Waktu Pencelupan 5 menit				
Kontrol	35,28	35,95	36,10	107,33	35,78
5	35,93	35,99	36,00	107,92	35,97
10	36,13	36,20	35,56	107,88	35,96
	Waktu Pencelupan 10 menit				
Kontrol	35,60	36,03	36,19	107,82	35,94
5	35,73	36,46	36,10	108,28	36,09
10	35,93	35,93	36,36	108,22	36,07
Jumlah	316,62	317,78	323,97	958,36	319,45
Rerata	35,18	35,31	36,00	106,48	35,49

Lampiran 5. Rata-rata Pertambahan Tinggi Tanaman *Eucalyptus pellita*

Dosis Insektisida (ml/L)	Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	Jumlah	Rerata
	Waktu Pencelupan 1 menit				
Kontrol	20,98	18,21	20,52	59,71	19,90
5	16,32	18,89	18,83	54,03	18,01
10	17,74	20,69	19,54	57,97	19,32
	Waktu Pencelupan 5 menit				
Kontrol	14,94	16,00	20,36	51,30	17,10
5	20,81	18,06	20,82	59,70	19,90
10	18,17	20,48	20,45	59,10	19,70
	Waktu Pencelupan 10 menit				
Kontrol	16,34	17,29	18,83	52,45	17,48
5	20,20	19,49	17,09	56,79	18,93
10	18,72	19,55	21,23	59,49	19,83
Jumlah	164,21	168,66	177,66	510,54	170,18
Rerata	18,25	18,74	19,74	56,73	18,91

Lampiran 6. Daun *Eucalyptus pellita* yang Terserang Hama Ulat Penggulung Daun



Daun Terserang Hama Ulat Penggulung Daun

Lampiran 7. Pencelupan Bibit *Eucalyptus pellita* dalam Larutan Insektisida dengan Bahan Aktif Klotianidin



Pencelupan Tanaman Dalam Larutan Insektisida

**Lampiran 8. Pencelupan Bibit *Eucalyptus pellita* pada Perlakuan Kontrol
Dichelupkan Dalam Air**



Pencelupan Tanaman Dalam Dosis Kontrol

Lampiran 9. Pengambilan Data Tinggi Tanaman *Eucalyptus pellita* Di awal dan Akhir Pengamatan



Pengambilan Data Tinggi Awal Tanaman



Pengambilan Data Tinggi Akhir Tanaman

Lampiran 10. Tanaman *Eucalyptus pellita* Dalam Kondisi Sehat dan Tidak Terserang Hama pada Awal Tanam



Tanaman *Eucalyptus pellita* Dalam Kondisi Sehat

Lampiran 11. Kondisi Tanaman *Eucalyptus pellita* Setelah Diperlakukan Dengan Insektisida Dengan Berbagai Dosis dan Lama Waktu Pencelupan



Kondisi Tanaman Setelah Ditanam di Lapangan